

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. KIMIA FARMA TBK PERIODE 2015-2022**

**Intan Putri Tiara , Umi Nadhiroh , Nurali Agus Najibul Zamzam**

Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Kadiri

Correspondence		
Email: <a href="mailto:intanputritiara2000@gmail.com">intanputritiara2000@gmail.com</a>	No. Telp:	
Submitted 18 Mei 2024	Accepted 23 Mei 2024	Published 24 Mei 2024

**Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) dan harga saham PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. *Return on assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. *Return on equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Earning per share* (EPS) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan lembar saham yang beredar. Harga saham adalah harga penutupan (*closing price*). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2015-2022. Pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, uji linieritas, uji regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis, uji t dan uji F. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*, dan Harga Saham.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini pasar modal mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan berbagai pedoman serta motivator yang diberikan oleh otoritas publik. Sebenarnya, sejak tahun 1912 pasar modal sudah ada, namun pada tahun ini pasar modal tidak berjalan dengan baik sehingga beberapa periode mengalami kekosongan. Kekosongan itu dikarenakan adanya Perang Dunia I dan II, peralihan wewenang dari pemerintahan Kolonial ke pemerintahan Republik Indonesia, dan sejumlah kondisi yang membuat operasional bursa tidak dapat berjalan dengan baik. Pada tahun 1977, otoritas publik Republik Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal yang sekarang disebut dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan adanya teknologi yang semakin hari semakin canggih, tentu akan mempermudah para investor yang ingin bergabung ke dalam perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Seperti adanya aplikasi investasi yang sekarang sudah tersedia di *Play Store* maupun *App Store* yaitu *I-pot*, *Bibit*, dan *Ajaib* akan sangat membantu para investor untuk bergabung dengan mudah. Selain itu, adanya teknologi yang canggih tentu saja berguna dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang industri farmasi. Dengan teknologi, suatu perusahaan mampu memproduksi obat dengan jumlah skala yang besar dan sekaligus dapat mendistribusikan hasil produksinya dengan bantuan yang ada pada masa kini. Perusahaan yang menggeluti industri farmasi salah satunya adalah PT. Kimia Farma Tbk.

Para investor yang ingin bergabung ke dalam PT. Kimia Farma Tbk bisa dengan mudah membeli sahamnya menggunakan aplikasi yang disebutkan diatas. Sebelum memutuskan untuk membeli saham, melakukan analisis terlebih dahulu akan dipilih oleh investor untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Salah satunya adalah analisis fundamental, dimana analisis ini menggunakan laporan keuangan sebagai tolak ukurnya. Menurut (Kasmir, 2014:66) “laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur serta menganalisis suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014:115) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurutnya, “rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Untuk jenis rasio profitabilitas yaitu : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Rasio Pertumbuhan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga jenis rasio profitabilitas untuk mengukur harga saham, yaitu : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Peneliti memilih tiga rasio tersebut dikarenakan dengan pengelolaan asset, pengelolaan modal dan pembagian dividen akan menarik para calon investor dan apabila permintaan akan lembar saham meningkat, akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan dari kuantitas asset yang ada di dalam perusahaan. Rasio ini memperkirakan sebesar besar suatu perusahaan dapat meningkatkan keuntungan bersihnya dengan menggunakan semua asset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan mengetahui nilai ROA, kita dapat melihat apakah perusahaan efektif dalam melibatkan asetnya dalam kegiatannya untuk menghasilkan laba. Kondisi seperti ini dapat menarik investor untuk menyumbangkan modalnya dan ketika ada banyak peminat untuk saham, maka harga saham perusahaan akan meningkat.

Selain *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) atau produktivitas modal sendiri merupakan rasio profitabilitas yang dapat dijadikan tolak ukur perusahaan. Dimana, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE, maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih. Dengan kondisi nilai ROE yang tinggi, akan mengundang perhatian para investor untuk mulai bergabung ke dalam perusahaan.

Untuk jenis rasio selanjutnya yaitu *Earning Per Share* (EPS) atau keuntungan per lembar saham. EPS adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pengakuan pasar yang dimiliki suatu perusahaan dengan membandingkan antara keuntungan bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar. Rasio ini juga dipakai untuk mengukur seberapa besar efektif manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para investor perusahaan. Dengan nilai rasio yang tinggi, manajemen perusahaan sudah bisa dikatakan berhasil dalam memuaskan para pemegang saham dengan cara membagikan dividen kepada mereka. Dengan pembagian dividen yang besar, hal tersebut dapat menarik minat para investor.

*Signaling Theory Hypothesis* atau teori pensinyalan dividen menyatakan bahwa ketika perusahaan mengumumkan mengenai adanya peningkatan dalam membayarkan dividen maka ini merupakan indikasi prospek yang positif untuk masa depan. Biasanya manajer akan tetap mengawasi potensi positif apa saja yang akan memberikan sinyal tersebut. Dengan adanya kenaikan dalam pembagian dividen, ada kecenderungan harga saham juga akan mengalami kenaikan. Walaupun dividen tidak bisa menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham, tetapi prospek perusahaan yang ditunjukkan akan menyebabkan perubahan harga saham.

Peneliti memilih PT. Kimia Farma Tbk sebagai objek penelitian karena PT. Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan di bidang industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini juga sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Adapun kewajiban yang harus dilakukan oleh PT. Kimia Farma Tbk yaitu menerbitkan laporan keuangan perusahaan, baik itu secara triwulan maupun tahunan untuk setiap tahunnya yang dimana dengan adanya laporan keuangan ini, kita dapat mengetahui kondisi PT. Kimia Farma Tbk. Dalam laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami kenaikan serta penurunan harga saham dan berikut adalah grafik harga sahamnya.



**Gambar 1.1**

Dari uraian gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa harga saham PT. Kimia Farma Tbk dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 tepatnya di kuartal keempat, harga saham PT. Kimia Farma Tbk meroket hingga berada di harga 4,250. Hal ini terjadi karena pertumbuhan pendapatan pada saat *pandemic*, dimana konsumsi produk kesehatan seperti obat, alat kesehatan, jasa klinik, lab klinik dan vaksin sangat tinggi. Kemudian pada tahun 2022 harga sahamnya mengalami penurunan yang terus menerus hingga di kuartal empat, harga saham turun menjadi 1,085. Turunnya harga saham ini disebabkan oleh penurunan penjualan produk kesehatan, dimana kebutuhan akan produk kesehatan menurun pasca *pandemic*. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan dari hasil penjualan akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham.

Penelitian ini mengacu pada beberapa peneliti terdahulu berupa jurnal yang membahas tentang *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Sari (2021), yakni dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2019” mendapatkan hasil bahwa secara simultan variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaningsih, Dra. Indah Listyani, M.M, dan Edi Murdiyanto, S.H., M.M (2023) dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2022”, mendapatkan hasil bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga

saham, variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya & Susi Yuliastanty (2018) dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2012-2016)” mendapatkan hasil bahwa secara parsial variabel EPS dan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suryani Ekawati (2020) dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi” mendapatkan hasil bahwa secara simultan variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial, variabel ROA berpengaruh negative dan signifikan, variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel EPS tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan riset gab serta uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Return On assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022”**

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan pembahasan yang tidak sesuai dengan penelitian ini, terdapat batasan ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu hanya mencakup tentang pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, maka penelitian ini dilakukan di kantor cabang PT Indo Premier Sekuritas dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Kediri (GISBEI UNISKA) yang berlokasi di Jalan Sersan Suharmadji No.38 Manisrenggo Kota Kediri, yang diakses melalui website ([www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)). Peneliti memilih PT. Kimia Farma Tbk sebab perusahaan yang sudah berskala besar dan berkiprah dalam bidang pengelolaan produk hingga distribusi langsung produk-produk tersebut yang tentunya mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan dengan nilai profitabilitas yang tinggi, akan mengundang para investor untuk datang bergabung ke dalam perusahaan.

### Populasi dan Sampel

#### i. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari tahun 2001 sampai 2022 PT. Kimia Farma Tbk.

## ii. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila populasi terlalu besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022 sebanyak 32 sampel.

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:139) teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *area random*. Untuk *non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:144) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022 yang dipublikasikan berupa data triwulan yang bisa diakses di internet. Selain itu, PT. Kimia Farma Tbk menyediakan data laporan keuangan sesuai dengan variabel yang diteliti.

### Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan yang berkaitan dengan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk dari tahun 2015-2022 atau selama 8 periode. Sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 32 sampel data laporan keuangan. Data dan Teknik Pengumpulannya

## iii. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari internet, penelitian terdahulu, dan laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022 yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dan mempelajari laporan keuangan dan catatan perusahaan yang akan diteliti. Dengan mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan berdasarkan rekam jejak yang sudah tertulis maupun tersimpan, akan membantu dalam suatu penelitian. Riwayat tersebut dapat dilihat maupun diunduh melalui situs idx dan dapat juga didapatkan melalui situs resmi perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

#### 2) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik perolehan data yang berupa teori yang digunakan sebagai pembandingan dengan data penelitian. Data yang digunakan peneliti diperoleh dari literatur dan media internet yang berupa informasi teori dan data yang berhubungan dengan penelitian.

### Identifikasi Variabel

#### Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) *Return On Assets* (ROA)
- 2) *Return On Equity* (ROE)
- 3) *Earning Per Share* (EPS)

#### Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah istilah dari variabel yang harus mempunyai rujukan-rujukan empiris (dapat diukur, dihitung atau dikumpulkan melalui nalar), dan dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Literatur
1	<i>Return On Assets</i> (ROA) (X1)	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Kasmir (2014:136)
2	<i>Return On Equity</i> (ROE) (X2)	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Kasmir (2014:136)
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X3)	$\frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$	Kasmir (2014:139)
4	Harga Saham (Y)	<i>(Closing Price)</i>	Anaroga dan Prakarti (2013:89)

Sumber : Data diolah, 2023

### Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

### Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan pengukuran tersebut. Namun apabila nilai validitas rendah, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak relevan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument berkorelasi signifikan terhadap skor total atau bisa dinyatakan valid.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

#### Sejarah Perusahaan

PT. Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. Awalnya, nama perusahaan ini adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Namun, karena kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di awal-awal kemerdekaan tepatnya pada tahun 1958, pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan perusahaan-perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhineka Kimia Farma. Kemudian bentuk badan hukum PNF ini pada tanggal 16 Agustus 1971, diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang akhirnya nama perusahaan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT. Kimia Farma kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik yang akhirnya menjadi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Dengan adanya perubahan tersebut, perseroan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa ini sudah di *merger* dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, pada tanggal 28 Februari 2020 terjadi perubahan nama perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK Nomor AHU-0017895.AH.01.02 dan Surat Nomor AHU-AH.01.030115053. Perubahan nama perusahaan dari yang semula PT. Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT. Kimia Farma Tbk yang sudah mulai efektif sedari tanggal 28 Februari 2020.

#### Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan oleh PT Kimia Farma Tbk dalam menjalankan usahanya, yaitu:

1) Visi Perusahaan

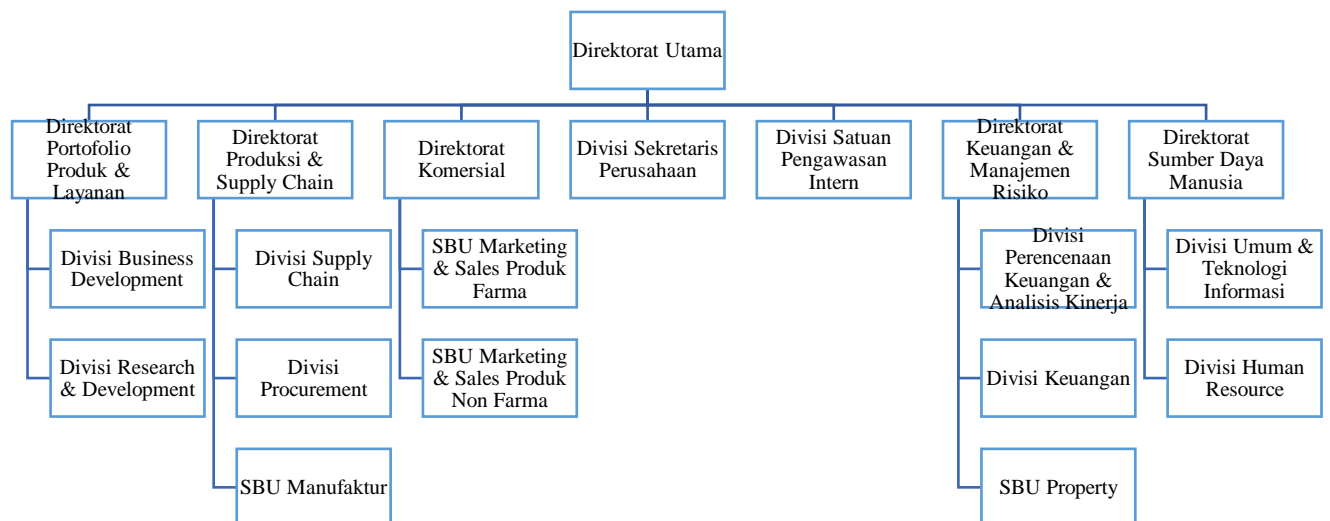
Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

2) Misi Perusahaan

Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi. Selanjutnya mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) professional. Serta memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

#### Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan adalah suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia pada lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Berikut struktur organisasi dari PT. Kimia Farma Tbk



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

Dari gambar 4.1 diatas, adapun tugas dan wewenang dari setiap devisi, berikut penjelasannya:

**1) Direktorat Utama:**

- (1) Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan sesuai tugas pokok untuk mencapai tujuan perusahaan
- (2) Mengambil kebijakan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku
- (3) Memimpin pelaksanaan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan
- (4) Menjadi coordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain dalam melaksanakan tugas dan wewenang Direksi yang ditetapkan dalam anggaran dasar
- (5) Membawahi Manajer Sekretariat Perusahaan dan Manajer Satuan Pengawasan Intern

**2) Direktorat Portofolio Produk dan Layanan:**

- (1) Menetapkan dan mengevaluasi upaya strategi dan kebijakan pemasaran serta pengadaan barang dan jasa
- (2) Melaksanakan kebijakan di bidang pengembangan pasar, promosi luar negeri dan sarana promosi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (3) Mencari dan membina hubungan dengan mitra bisnis serta mitra aliansi
- (4) Menyusun standar, norma, kriteria, dan prosedur di bidang pengembangan pasar, promosi luar negeri, promosi dalam negeri, dan sarana promosi
- (5) Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi bidang pengembangan pasar
- (6) Menetapkan sistem pengendalian persediaan hasil produksi serta bahan baku dan pelengkap

**3) Direktorat Produksi dan Supply Chain:**

- (1) Menetapkan dan mewujudkan sasaran strategi di bidang produksi
- (2) Menetapkan upaya strategi di bidang produksi
- (3) Menetapkan sistem kerja di bidang produksi untuk mewujudkan *operational excellence*
- (4) Menterjemahkan kebutuhan pasar menjadi pelaksan operational bidang produksi

(5) Mengendalikan biaya produksi pada tingkat yang lebih efisien

#### 4) Direktorat Komersial

- (1) Mengembangkan, merencanakan, dan menerapkan strategi yang selaras dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan
- (2) Melakukan riset dan analisis pasar untuk menginformasikan rencana bisnis mengenai peluang komersial dan memahami ancaman di masa depan
- (3) Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan utama untuk memahami kebutuhan pelanggan saat ini dan merancang serta menerapkan strategi akuisisi pelanggan
- (4) Berkolaborasi dengan departemen di seluruh perusahaan
- (5) Membantu dalam menetapkan target keuangan dan pengembangan serta pemantauan anggaran
- (6) Memantau kinerja aktivitas komersial menggunakan matrik utama dan melaporkan kembali ke tim manajemen senior

#### 5) Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko:

- (1) Mengelola keuangan perusahaan
  - (2) Membina hubungan baik dengan instansi yang berkaitan dengan masalah pendanaan, perpajakan, dan melakukan kontak dengan para debitur dan kreditur
  - (3) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada Direktur Utama
  - (4) Mengelola administrasi keuangan secara umum pada bidang keuangan dan perkantoran serta segala sesuatunya yang berkaitan dengan hal tersebut
  - (5) Melaksanakan pengendalian pengawasan terhadap bidang-bidangnya
- Analisis deskriptif berisi mengenai data dari masing-masing variabel dalam penelitian sebelum dilakukan pengujian pada SPSS 25. Dalam penelitian ini, pembahasannya yaitu :

#### **Return On Assets (ROA) sebagai $X_1$**

Menurut Kasmir (2014:115) “*return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Dalam perhitungan ROA sendiri diperoleh dari membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aset. Berikut adalah data perhitungan ROA triwulan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022:

**Tabel 4.1**  
**Return On Assets (ROA) Triwulan**  
**PT. Kimia Farma Tbk**  
**Periode 2015-2022**

Tahun	Kuartal	Return On Assets (ROA) (%)
2015	Kuartal 1	1,61
	Kuartal 2	2,68
	Kuartal 3	7,96
	Kuartal 4	7,73
2016	Kuartal 1	1,17
	Kuartal 2	2,51
	Kuartal 3	4,13
	Kuartal 4	5,89
2017	Kuartal 1	0,68
	Kuartal 2	1,97
	Kuartal 3	3,45

	Kuartal 4	5,44
2018	Kuartal 1	0,58
	Kuartal 2	1,55
	Kuartal 3	2,62
	Kuartal 4	4,25
2019	Kuartal 1	0,15
	Kuartal 2	0,36
	Kuartal 3	0,34
	Kuartal 4	0,09
2020	Kuartal 1	0,09
	Kuartal 2	0,29
	Kuartal 3	0,26
	Kuartal 4	0,12
2021	Kuartal 1	0,09
	Kuartal 2	0,30
	Kuartal 3	1,56
	Kuartal 4	1,63
2022	Kuartal 1	0,01
	Kuartal 2	-1,12
	Kuartal 3	-0,99
	Kuartal 4	-0,54

Sumber:  
diolah, 2024

Data

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa di tahun 2015 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 1,61%, kuartal ke-2 bernilai 2,68%, kuartal ke-3 bernilai 7,96%, dan kuartal ke-4 bernilai 7,73%. Selanjutnya di tahun 2016, rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 1,17%, kuartal ke-2 bernilai 2,51%, kuartal ke-3 bernilai 4,13%, dan kuartal ke-4 bernilai 5,89%. Kemudian di tahun 2017 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 0,68%, kuartal ke-2 bernilai 1,97%, kuartal ke-3 bernilai 3,45 %, dan kuartal ke-4 bernilai 5,44 %. Di tahun 2018 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 0,58%, kuartal ke-2 bernilai 1,55 %, kuartal ke-3 bernilai 2,62%, dan kuartal ke-4 bernilai 4,25%. Selanjutnya di tahun 2019 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 0,15%, kuartal ke-2 bernilai 0,36%, kuartal ke-3 bernilai 0,34%, dan kuartal ke-4 bernilai 0,09%. Kemudian di tahun 2020 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 0,09%, kuartal ke-2 bernilai 0,29%, kuartal ke-3 bernilai 0,26%, dan kuartal ke-4 bernilai 0,12%. Di tahun 2021 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 0,09%, kuartal ke-2 bernilai 0,30%, kuartal ke-3 bernilai 1,56%, dan kuartal ke-4 bernilai 1,63. Selanjutnya di tahun 2022 rasio ROA di kuartal ke-1 bernilai 0,01%, kuartal ke-2 bernilai (-1,12)%, kuartal ke-3 bernilai (-0,99)%, dan kuartal ke-4 bernilai (-0,54)%. Kenaikan maupun penurunan dari nilai rasio ini disebabkan oleh laba bersih perusahaan yang setiap kuartalnya naik turun serta pengelolaan aset yang belum baik oleh pihak manajemen perusahaan. Terlebih di tahun 2019 nilai rasio semakin turun dikarenakan laba bersih yang menurun sangat drastis. Sehingga di tahun 2022 tepatnya kuartal ke-2, ke-3, dan ke-4 nilai rasio ROA mengalami nilai negatif yang disebabkan oleh kerugian perusahaan.

### **Return On Equity (ROE) sebagai $X_2$**

Menurut Kasmir, (2014:115) “*return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Dalam perhitungan ROE

sendiri diperoleh dari membandingkan antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Berikut adalah data perhitungan ROE triwulan PT, Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022:

**Tabel 4,2**  
**Return On Equity (ROE) Triwulan PT, Kimia Farma Tbk**  
**Periode 2015-2022**

Tahun	Kuartal	Return On Equity (ROE) (%)
2015	Kuartal 1	2,44
	Kuartal 2	4,70
	Kuartal 3	9,28
	Kuartal 4	12,91
2016	Kuartal 1	1,92
	Kuartal 2	4,28
	Kuartal 3	7,60
	Kuartal 4	11,96
2017	Kuartal 1	1,34
	Kuartal 2	4,26
	Kuartal 3	8,09
	Kuartal 4	12,89
2018	Kuartal 1	1,43
	Kuartal 2	4,59
	Kuartal 3	8,12
	Kuartal 4	11,97
2019	Kuartal 1	0,49
	Kuartal 2	0,77
	Kuartal 3	0,77
	Kuartal 4	0,21
2020	Kuartal 1	0,21
	Kuartal 2	0,74
	Kuartal 3	0,66
	Kuartal 4	0,29
2021	Kuartal 1	0,21
	Kuartal 2	0,75
	Kuartal 3	4,07
	Kuartal 4	4,01
2022	Kuartal 1	0,04
	Kuartal 2	-2,84
	Kuartal 3	-2,53
	Kuartal 4	-1,19

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa di tahun 2015 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 2,44 %, kuartal ke-2 bernilai 4,70%, kuartal ke-3 bernilai 9,28%, dan kuartal ke-4 bernilai 12,91%. Selanjutnya di tahun 2016, rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 1,92%, kuartal ke-2 bernilai 4,28%, kuartal ke-3 bernilai 7,60%, dan kuartal ke-4 bernilai 11,96%. Kemudian di tahun 2017 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 1,34%, kuartal ke-2 bernilai 4,26%, kuartal ke-3 bernilai 8,09 %, dan kuartal ke-4 bernilai 12,89%. Di tahun 2018 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 1,43%, kuartal ke-2 bernilai 4,59 %, kuartal ke-3 bernilai 8,12%, dan kuartal ke-4 bernilai 11,97%. Selanjutnya di tahun 2019 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 0,49%, kuartal ke-2 bernilai 0,77%, kuartal ke-3 bernilai 0,77%, dan kuartal ke-4 bernilai 0,21%. Kemudian

di tahun 2020 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 0,21%, kuartal ke-2 bernilai 0,74%, kuartal ke-3 bernilai 0,66%, dan kuartal ke-4 bernilai 0,29. Di tahun 2021 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 0,21%, kuartal ke-2 bernilai 0,75%, kuartal ke-3 bernilai 4,07%, dan kuartal ke-4 bernilai 4,01%. Selanjutnya di tahun 2022 rasio ROE di kuartal ke-1 bernilai 0,04%, kuartal ke-2 bernilai (-2,84)%, kuartal ke-3 bernilai (-2,53)%, dan kuartal ke-4 bernilai (-1,19)%. Kenaikan maupun penurunan dari nilai rasio ini disebabkan oleh laba bersih perusahaan yang setiap kuartalnya naik turun serta pengelolaan ekuitas atau modal sendiri belum baik oleh pihak manajemen perusahaan. Terlebih di tahun 2019 nilai rasio semakin turun dikarenakan laba bersih yang menurun sangat drastic. Sehingga di tahun 2022 tepatnya pada kuartal ke-2, ke-3, dan ke-4 nilai rasio ROE mengalami nilai negatif yang disebabkan oleh kerugian perusahaan,

### **Earning Per Share (EPS) sebagai variabel $X_3$**

Menurut Kasmir (2014:115) “*earning per share* atau laba per lembar saham atau juga disebut nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Dalam perhitungan EPS sendiri diperoleh dari membandingkan antara laba setelah pajak dengan lembar saham yang beredar. Berikut adalah data perhitungan EPS triwulan PT, Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022:

**Tabel 4.3**  
**Earning Per Share (EPS) Triwulan PT. Kimia Farma Tbk**  
**Periode 2015-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Kuartal</b>	<b>Earning Per Share (EPS) (Lembar)</b>
2015	Kuartal 1	0,081486934
	Kuartal 2	0,143705965
	Kuartal 3	0,300236415
	Kuartal 4	0,478123446
2016	Kuartal 1	0,489013229
	Kuartal 2	0,172020942
	Kuartal 3	0,319570338
	Kuartal 4	0,489013229
2017	Kuartal 1	0,055285202
	Kuartal 2	0,176756305
	Kuartal 3	0,3531941
	Kuartal 4	0,597241479
2018	Kuartal 1	0,067297442
	Kuartal 2	0,221095785
	Kuartal 3	0,406871652
	Kuartal 4	0,723429616
2019	Kuartal 1	0,023996393
	Kuartal 2	0,000108815
	Kuartal 3	0,000109824
	Kuartal 4	0,0000286108
2020	Kuartal 1	0,00002669865
	Kuartal 2	0,0000918274
	Kuartal 3	0,0000816122
	Kuartal 4	0,00003677666
2021	Kuartal 1	0,00002734866

	Kuartal 2	0,00009614367
	Kuartal 3	0,000530595
	Kuartal 4	0,000521946
2022	Kuartal 1	0,00000465902
	Kuartal 2	-0,000371451
	Kuartal 3	-0,000331536
	Kuartal 4	-0,000197665

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa di tahun 2015 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,081486934, kuartal ke-2 bernilai 0,143705965, kuartal ke-3 bernilai 0,300236415, dan kuartal ke-4 bernilai 0,478123446. Selanjutnya di tahun 2016, rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,489013229, kuartal ke-2 bernilai 0,1720200942, kuartal ke-3 bernilai 0,319570338, dan kuartal ke-4 bernilai 0,489013229. Kemudian di tahun 2017 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,055285202, kuartal ke-2 bernilai 0,176756305, kuartal ke-3 bernilai 0,3531941, dan kuartal ke-4 bernilai 0,597241479. Di tahun 2018 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,067297442, kuartal ke-2 bernilai 0,221095785, kuartal ke-3 bernilai 0,406871652, dan kuartal ke-4 bernilai 0,723429616. Selanjutnya di tahun 2019 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,23996393, kuartal ke-2 bernilai 0,000108815, kuartal ke-3 bernilai 0,000108815 dan kuartal ke-4 bernilai 0,0000286108. Kemudian di tahun 2020 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,00002669865, kuartal ke-2 bernilai 0,0000918274, kuartal ke-3 bernilai 0,0000816122, dan kuartal ke-4 bernilai 0,00003677666. Di tahun 2021 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,00002734866, kuartal ke-2 bernilai 0,00009614367, kuartal ke-3 bernilai 0,00530595, dan kuartal ke-4 bernilai 0,00521946. Selanjutnya di tahun 2022 rasio EPS di kuartal ke-1 bernilai 0,00000465902, kuartal ke-2 bernilai (-0,000371451), kuartal ke-3 bernilai (-0,000331536), dan kuartal ke-4 bernilai (-0,000197665). Kenaikan maupun penurunan dari nilai rasio ini disebabkan oleh laba bersih perusahaan yang setiap kuartalnya naik turun. Dengan nilai EPS yang setiap kuartal menurun, menandakan bahwa pihak manajemen perusahaan belum mampu dalam hal memberikan kepuasan bagi para investor. Terlebih di tahun 2019 nilai rasio semakin turun yang disebabkan oleh laba bersih menurun sangat drastis, Sehingga di tahun 2022 tepatnya pada kuartal ke-2, ke-3, dan ke-4 nilai rasio EPS mengalami nilai negatif yang berarti perusahaan mengalami kerugian.

### Harga Saham Sebagai Variabel Y

Menurut Anoraga dan Prakarti (2013:89) “harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya atau *closing price*”. Berikut adalah data harga saham (*closing price*) triwulan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022:

### Pembahasan Hasil

#### Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji validitas dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator peubah atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji reliabilitas dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2022.

### Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah hasil dari uji asumsi klasik penelitian yang diolah menggunakan alat analisis data berupa program aplikasi IBM SPSS *Statistics 25*:

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Dalam penelitian untuk menguji normalitas menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* (KS) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar dized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	757.8892 5219
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, didapatkan hasil *asympt,sig* sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Dalam penelitian ini untuk menguji multikolonieritas dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan variabel *inflation factor* (VIF) dengan dasar pertimbangan nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Berdasarkan uji multikolonieritas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

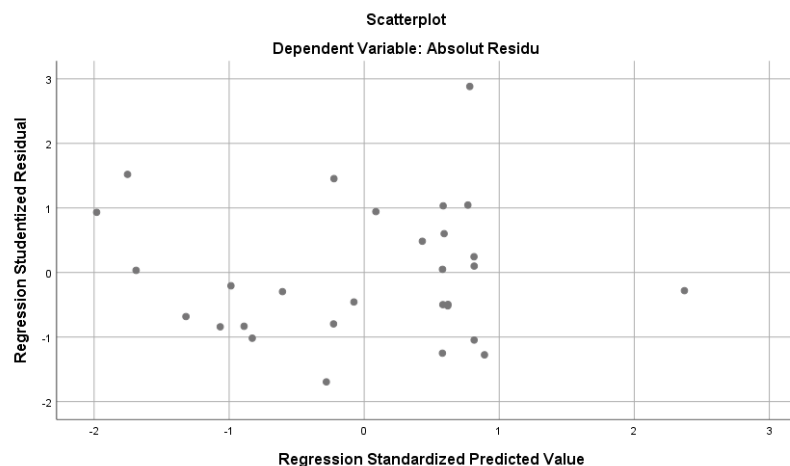
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	193.4152	414.151		4.670	.000			
	ROA	-371.370	167.362	-.950	-2.219	.036	.179	5.598
	ROE	597.115	433.844	.720	1.376	.181	.120	8.352
	EPS	13.525	142.719	.003	.009	.933	.279	3.588

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, didapatkan hasil bahwa variabel ROA, ROE, dan EPS telah memenuhi dasar pertimbangan keputusan karena hasil dari pengujian mendapatkan hasil bahwa semua variabel X mendapatkan nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 yang berarti bebas multikolonieritas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan dasar jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur. Berdasarkan uji heteroskedastisitas diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas**

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak menunjukkan pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga model regresi tidak terjadi heteroskedasitas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kimia Farma Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui pengolahan data laporan keuangan triwulan 2015-2022 dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022. Berpengaruh negatif maksudnya adalah terdapat pengaruh yang berlawanan, dimana apabila nilai ROA naik maka Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk akan turun. Sebaliknya, jika nilai ROA turun maka Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk akan naik.
- 2) *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022. Berpengaruh positif maksudnya adalah terdapat pengaruh yang searah, dimana apabila nilai ROE naik maka Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk akan ikut naik dan apabila nilai ROE turun maka Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk akan ikut turun.
- 3) *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022. Artinya tidak terdapat pengaruh antara rasio EPS terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk.
- 4) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022. Artinya secara bersama-sama ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk.

- 5) Untuk pengaruh variabel X terbesar secara parsial adalah *return on equity* (ROE) dengan hasil  $t_{hitung} 2,504 < t_{tabel} 2,059$  dan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ .

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat peneliti berikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan PT Kimia Farma Tbk

Untuk perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya agar lebih baik kedepannya. Pertama yaitu dalam hal mengelola total asset dan total ekuitas yang dimiliki, sebaiknya perusahaan lebih bisa mengelola dan menggunakan dana tersebut agar kedepannya perusahaan mendapatkan laba yang lebih banyak. Dengan laba yang lebih banyak di banding tahun sebelumnya, tentunya jumlah *earning per share* perusahaan akan naik setiap waktu dan itu akan berimbas baik kedalam perusahaan.

- 2) Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk investor yang ingin menambahkan modal ke dalam perusahaan dan calon investor, sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum bergabung. Salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk meminimalisir kerugian yang akan dihadapi kedepannya. Selain itu, sebelum membeli saham bisa dilihat terlebih dahulu bagaimana harga saham perusahaan yang bisa dilihat di aplikasi saham atau Bursa Efek Indonesia.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda apabila ingin meneliti tentang harga saham PT. Kimia Farma Tbk. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya bisa memilih objek penelitian yang berbeda agar dapat mendapatkan wawasan yang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Amri, S, (2022), *Pengantar Ilmu Manajemen* (A, Bairizki (ed,)), Seval Literindo Kreasi (SEVAL), [www.penerbitseval.com](http://www.penerbitseval.com)

Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. PT Asdi Mahasatya. Jakarta

Brigham, Eugene F, Joel F Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Edisi ketiga). Salemba Empat. Jakarta

Devi Anggreini, S, U, (2019), Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/359/367>

Dwiyanti, V, (2010), *Panduan Praktis Bermain Saham*, Atma Media Press, penerbit.uajy.ac.id

- Ekawati, S, (2020), Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan, *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 3(1), 59, <https://doi.org/10,32832/manager,v3i1,3834>
- Ghozali, Imam dan Dwi, R, (2017), *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* (2 ed.), Badan Penerbit UnDip,
- Hayat, Atma, Noch, MuhamadbYamin, Hamdani, Rumasukun, Mohamad Ridwan, Abdul, Rasyid, Nasution, M, D, (2018), *Manajemen Keuangan* (A, Ikhsan (ed,)), Madenatera Qualified Publisher, <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
- Indonesia, U. H., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Pariwisata, B. D., Indonesia, U. H., & Denpasar, K. (2023). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia I Wayan Eka Saputra*. 49–58.
- Kasmir, (2014), *Pengantar Manajemen Keuangan* (Suwito (ed,); 2 ed,)), Jakarta : Prenadamedia Group,
- Puri, E, T, P., & Lisiantara, G, A, (2023), Mufakat Mufakat, *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107,
- Sabardi, A, (2008), *Manajemen Pengantar* (Revisi), STIM YKPN,
- Sanjaya, S., & Yuliastanty, S, (2018), UNES Journal of S ocial and Economics Research PENGARUH EARNING PER SHARE ( EPS ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) EARNING EFFECT PER SHARE ( EPS ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) AND, *Journal of Social and Economics Research*, 3(1), 1–13,
- Santy, V, A, D, (2017), Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk, (*JIRM Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–15, <http://jurnalmahasiswa,stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>
- Sanusi, A, (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis* (D, A, Halim (ed,)), Salemba Empat, <http://www.penerbitsalemba.com>
- Saputra, I, W, E, (2023), *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia I Wayan Eka Saputra*, 49–58,
- Sari, D, I, (2021), Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019, *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1, <https://doi.org/10,31851/neraca,v5i1,5068>
- Siregar, S, A, (2022), Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei, *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 113–125, <https://doi.org/10,53363/buss,v2i1,40>
- Solihin, I, (2011), *Pengantar Manajemen* (N, I, Sallama (ed,)), Penerbit Erlangga, <http://www.erlangga.co.id>

Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : PT Alfabeta, [www,cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

-----, (2017), *Metode Penelitian Bisnis* (M, S, Sofia Yustiyani Suryandari, S,E, (ed.); 3 ed.), ALFABETA, [www,cvalfabeta.com](http://www,cvalfabeta.com)

Sumardi, R., & Suharyono, (2020), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh soal dan Jawaban*,

